

**MOTIVASI DAN PRODUKTIVITAS KELOMPOK WANITA TANI (KWT) CANANG
SARI DESA PENINJOAN KECAMATAN TEMBUKU
KABUPATEN BANGLI**

Gde Bayu Surya Parwita¹⁾, Dewa Made Adnyana²⁾

¹⁾²⁾ Fakultas Ekonomi, Universitas Mahasaraswati Denpasar
email: gdebayusurya@gmail.com

ABSTRACT

The participation of the mother in KWT Canang Sari is a real response to the activities of women in the public sphere. One important thing that cannot be separated from the participation of the mother in KWT Canang Sari is motivation. The purpose of this study can be explained as follows: to know the motivation of women farmers who are members of KWT Canang Sari, to determine the effect of motivation on productivity KWT Canang Sari, to determine the amount of revenue KWT contribution to the family income. This study uses qualitative and quantitative analysis approach. Qualitative analysis is used to obtain in-depth information on informants who are competent to answer the issues raised. While quantitative analysis used in this research is descriptive statistics and simple regression. Results of this study are: (1) It is the motivation of women farmers who are members of KWT Canang Sari is earning extra income, the family environment in KWT Canang Sari, get some information and new knowledge. (2) Motivation positive effect on productivity KWT Canang Sari Village Peninjoan. (3) Whereas by their joining together KWT Canang Sari, they were able to increase the family.

Keywords: *Motivation, Productivity, Income*

1. PENDAHULUAN

Pergeseran sektor perekonomian saat ini membuat sektor pertanian menjadi sedikit terabaikan. Para tenaga kerja enggan untuk menjadi "petani" karena penghasilan yang tidak menentu. Semakin menyusutnya persediaan air sebagai pengairan, kondisi alam yang tidak menentu, hingga kurangnya kepedulian pemerintah pada penyediaan sarana pertanian menjadi penyebab menurunnya produksi pertanian. Lahan — lahan pertanian mulai berubah fungsi menjadi perumahan dan gedung perkantoran. Hal ini yang kemudian menempatkan petani berada pada golongan masyarakat dengan

penghasilan rendah. Dimana bekerja pada sektor pertanian, seorang pekerja tidak membutuhkan kualifikasi pendidikan sehingga menjadikan para pekerja di sektor ini susah untuk beralih menjadi pekerja di sektor lainnya.

Desa Peninjoan merupakan salah satu desa dari delapan desa yang ada dalam wilayah kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli. Desa Peninjoan memiliki wilayah seluas 13,56 km². Jumlah penduduk Desa Peninjoan adalah 9.749 jiwa yang tergabung kedalam 2.690 KK. Sebagian besar penduduk Desa Peninjoan bermata pencaharian sebagai petani (91%), sedangkan penduduk yang bermata pencaharian sebagai pegawai dan wirausaha sebanyak 9 %. Dengan

jumlah penduduk miskin yang mencapai 561 KK, menjadikan Desa Peninjoan sebagai desa dengan jumlah penduduk miskin terbanyak di Kecamatan Tembuku. Tingginya jumlah masyarakat yang masih bekerja sebagai petani menunjukkan bahwa potensi pertanian di Desa Peninjoan masih sangat produktif. Mengingat potensi tersebut, maka pemerintah desa Peninjoan terus berupaya memfasilitasi dan membentuk kelembagaan organisasi petani untuk mengembangkan sumberdaya alam yang ada. Sejumlah kelompok dan organisasi petani telah dikukuhkan keberadaannya untuk mengembangkan sektor pertanian yang ada.

KWT Canang Sari merupakan salah satu perkumpulan yang tidak hanya sebagai wahana berkumpul, belajar dan bertukar pikiran bagi para anggota dalam menghadapi permasalahan di sektor pertanian dan peternakan tetapi juga sebagai salah satu jalan menuju peningkatan kesejahteraan hidup, perekonomian dan taraf hidup anggota kelompok wanita tani dalam menghadapi tantangan kehidupan. Saat ini tercatat 35 orang ibu rumah tangga di Banjar Dinas Manikaji Desa Peninjoan telah menjadi anggota KWT Canang Sari. Banyaknya jumlah anggota KWT Canang Sari, ini membuktikan bahwa kaum wanita khususnya ibu - ibu tidak hanya berfokus pada kegiatan dan tugas - tugas dirumah saja, tetapi juga ikut berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mencari nafkah yang dapat memberikan kontribusi terhadap ekonomi keluarga mereka. Ikut

sertanya ibu - ibu dalam KWT Canang Sari ialah respon yang nyata terhadap aktivitas wanita di ranah publik. Satu hal penting yang tidak dapat dilepaskan dari keikutsertaan ibu - ibu dalam KWT Canang Sari adalah motivasi. Motivasi menjadi sangat penting karena dengan adanya motivasi, ibu - ibu tersebut bersedia untuk bergabung dengan KWT Canang Sari. Tingkah laku dan sikap ibu - ibu tersebut banyak dipengaruhi oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan, baik kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan keluarganya. Motivasi yang tinggi akan memberikan dampak kepada ibu - ibu tersebut menjadi lebih mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai tingkat produktivitasnya.

Pekerja yang bekerja diberbagai bidang usaha pasti memiliki keinginan untuk mencapai kesuksesan. Dengan berusaha meningkatkan kemampuan yang ada dalam dirinya, dia berharap mencapai keberhasilan sehingga mendapatkan suatu prestasi yang diharapkan di bidang usahanya. Prestasi seseorang ditentukan oleh beberapa hal, yang di antaranya adalah motivasi. Motivasi adalah berbagai hal yang mendorong manusia untuk bertindak, atau suatu tenaga dalam diri manusia yang menyebabkan manusia bertindak. Demikian pula tingginya partisipasi ibu rumah tangga yang bergabung dalam KWT Canang Sari Desa Peninjoan. Banyaknya anggota KWT Canang Sari menyebabkan semakin produktifnya usaha tani di Desa Peninjoan. Berdasarkan pada uraian tersebut, maka dapat

dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Apa yang menjadi motivasi wanita tani yang tergabung dalam KWT Canang Sari?
- 2) Bagaimana pengaruh motivasi terhadap produktivitas KWT Canang Sari di Desa Peninjoan?
- 3) Apakah ada kontribusi pendapatan KWT terhadap pendapatan keluarga?

2. KAJIAN LITERATUR

Motivasi

Menurut Heidjarachman dan Suad Husnan (2000), motivasi merupakan proses untuk mencoba mempengaruhi seseorang agar melakukan Sesuatu yang kita inginkan. Adapun pendapat lainnya menurut Munandar (2001), motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan – kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan tersebut. Hasibuan (2001) berpebdapat bahwa motivasi adalah dorongan atau daya penggerak. Gorda (2006) mengutarakan bahwa motivasi adalah masalah yang penting bagi setiap perusahaan dalam hubungan pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Sunyoto (2013) membicarakan motivasi sebagai cara mendorong semangat kerja seseorang agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan dan keahlian guna mencapai tujuan organisasi. Nupur Chaudhary et al.(2012), mengartikan

bahwa motivasi merupakan alat yang efektif untuk kinerja karyawan (produktivitas) dan retensi mereka dalam organisasi apapun.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dikemukakan bahwa motivasi adalah sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia kearah suatu tujuan tertentu. Motivasi juga bisa berpengaruh untuk membangkitkan, mengarahkan, dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.

Teori Motivasi

Banyak teori motivasi yang telah dikembangkan. Menurut Munandar (2001), teori motivasi tersebut antara lain adalah :

- 1) Teori tata tingkat kebutuhan
Teori Maslow ini mungkin merupakan teori motivasi yang paling luas dan terkenal. Maslow berpendapat bahwa kondisi manusia berada dalam kondisi mengejar yang berkesinambungan. Jika suatu kebutuhan dipenuhi, langsung tersebut diganti oleh kebutuhan lain. Proses berkeinginan secara nonstop memotivasi kita sejak lahir sampai meninggal. Maslow selanjutnya mengajukan bahwa ada lima kelompok kebutuhan, yaitu :

- (1) Kebutuhan fisiologikal, yaitu kebutuhan yang timbul berdasarkan kondisi fisiologikal badan kita, seperti kebutuhan untuk makanan dan minuman, kebutuhan akan udara segar. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan primer, yang artinya jika

tidak dipenuhi maka individu akan berhenti eksistensinya.

- (2) Kebutuhan rasa aman, mencakup kebutuhan untuk dilindungi dari bahaya dan ancaman fisik.
- (3) Kebutuhan sosial, menerima persahabatan, cinta kasih, rasa memiliki (*belonging*). Setiap orang ingin menjadi anggota kelompok sosial, ingin mempunyai teman dan kekasih.
- (4) Kebutuhan harga diri, dapat terungkap dalam keinginan untuk dipuji dan keinginan untuk didengar dan dihargai pandangannya.
- (5) Kebutuhan aktualisasi diri, bahwa manusia akan berusaha keras untuk mendapatkan aktualisasi diri mereka, atau realisasi dari potensi diri manusia seutuhnya, ketika mereka telah meraih kepuasan dari kebutuhan yang lebih mendasarnya

2) Teori Eksistensi – Relasi – Pertumbuhan

Teori ini dikenal sebagai teori ERG sebagai singkatan dari *Existence*, *Relatednes*, dan *Growth Needs*, dikembangkan oleh Aldefer dan merupakan salah satu modifikasi dan reformalisasi dari teori tata tingkat kebutuhan dari Maslow. Aldefer mengelompokkan kebutuhan dalam tiga kelompok, yaitu :

- (1) (*Existence*) Kebutuhan eksistensi, merupakan kebutuhan akan substansi material seperti keinginan untuk memperoleh

makanan, air, perumahan, uang, mebel, dan mobil. Kebutuhan ini mencakup kebutuhan fisiologikal dan kebutuhan rasa aman dari Maslow.

- (2) (*Relatednes*) Kebutuhan hubungan, merupakan kebutuhan untuk membagi pikiran dan perasaan dengan orang lain dan membiarkan mereka menikmati hal – hal yang sama dengan kita. Kebutuhan ini mencakup kebutuhan sosial dan bagian eksternal dari kebutuhan penghargaan dari Maslow.

- (3) (*Growth Needs*) Kebutuhan pertumbuhan, merupakan kebutuhan – kebutuhan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan kecakapan mereka secara penuh. Selain kebutuhan aktualisasi diri, juga mencakup bagian intrinsik dari kebutuhan harga diri dari Maslow.

Produktivitas

Sondang P. Siagian mengutarakan bahwa produktivitas adalah Kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersediadengan menghasilkan output yang optimal bahkan kalau mungkin yang maksimal”

Jadi dapat dikatakan bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil dari suatu pekerjaan karyawan dengan pengorbanan yang telah dikeluarkan.

3. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan korelasi. Pendekatan deskriptif akan menjelaskan hal - hal yang menjadi motivasi wanita petani bergabung dalam KWT Canang Sari. Sedangkan pendekatan korelasi akan menjelaskan hubungan antara motivasi dan produktivitas wanita tani yang tergabung dalam KWT Canang Sari.

Lokasi dan Obyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Dinas Manikaji Desa Peninjoan Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. Obyek penelitian ini adalah motivasi dan produktivitas wanita tani yang tergabung dalam KWT Canang Sari

Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sutrisno (2009) berdasarkan atas sumber motivatornya, maka motivasi diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal adalah motivasi yang motivatornya berasal dari dalam individu yang bersangkutan, sedangkan motivasi eksternal adalah motivasi yang — motivatornya bersumber dari luar individu yang bersangkutan. Indikator dari motivasi internal adalah keinginan untuk hidup, keinginan untuk dapat memiliki, keinginan memperoleh penghargaan, keinginan untuk memperoleh pengakuan, keinginan untuk berkuasa. Sementara itu indikator dari motivasi eksternal adalah kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, supervisi

yang baik, status aan langgung. peraturan yang fleksibel. Produktivitas mempergunakan indikator kemampuan anggota kelompok tani, dan efisiensi anggota kelompok tani. Motivasi dalam penelitian ini adalah variable bebas (X) yang akan mempengaruhi produktivitas sebagai variable terikat (Y).

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

- a. Kuesioner
- b. Observasi dan Wawancara

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam terhadap informan yang berkompeten untuk menjawab masalah yang diajukan. Sedangkan analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan regresi sederhana. Statistik deskriptif lebih berkenaan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi

Penelitian ini melibatkan satu variabel bebas (motivasi) dan satu variabel terikat (produktivitas). Oleh karenanya analisis yang dilakukan

adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS. Hasil persamaan regresi dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Signifikansi
Produktivitas (Y)	Konstanta	22,530	3,522	6,396	0,000
	Motivasi (X)	0.930	0.174	5,356	0,000
R2	=	0,465			
F-hitung	=	28,692			
Sig.	=	0,000			

Tabel 5.1 merangkum hasil analisis regresi untuk melihat pengaruh motivasi terhadap produktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Canang Sari Desa Peninjoan Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli. Nilai R^2 sebesar 0,456 memiliki arti bahwa 46,5 persen variasi dari produktivitas dapat dijelaskan oleh motivasi. Sedangkan sisanya sebesar 54,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Uji Simultan dalam hasil analisis tidak dilakukan karena analisis ini hanya menggunakan satu variabel bebas, sedangkan uji parsial dalam analisis ini dijelaskan sebagai berikut.

Uji Parsial : Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Canang Sari Desa Peninjoan Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli

1. Hipotesis Penelitian

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: Motivasi tidak berpengaruh terhadap produktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Canang Sari Desa Peninjoan Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli.

$H_1 : \beta_1 > 0$: Motivasi berpengaruh positif terhadap produktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Canang Sari Desa Peninjoan Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli.

2. Taraf Nyata

Taraf nyata atau α yang digunakan adalah sebesar 5% yang berarti bahwa tingkat keyakinan terhadap hasil penelitian ini adalah sebesar 95 persen.

3. Kriteria Keputusan

H_0 diterima jika nilai signifikansi pada hasil analisis $> \alpha = 5\% = 0,05$

H_0 ditolak jika nilai signifikansi pada hasil analisis $< \alpha = 5\% = 0,05$

4. Nilai signifikansi

Hasil olahan data menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai t-hitung yang diperoleh adalah 5,356 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (Tabel 5.1)

5. Kesimpulan

Oleh karena nilai signifikansi (0,000) $<$ dari α (0,05) maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap produktivitas Kelompok Wanita Tani (KWT) Canang Sari Desa Peninjoan Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli dengan tingkat keyakinan sebesar 95 persen

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui berbagai hal yang menjadi motivasi wanita tani yang tergabung dalam KWT Canang Sari, (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap produktivitas KWT Canang Sari di Desa Peninjoan dan (3) Untuk mengetahui besaran kontribusi pendapatan KWT terhadap pendapatan keluarga. Pembahasan untuk masing – masing dijelaskan sebagai berikut.

Motivasi Wanita Tani Yang Tergabung Dalam KWT Canang Sari

Motivasi wanita tani yang tergabung dalam KWT Canang Sari sangatlah beragam. Yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah motivasi internal dan motivasi eksternal. Hasil wawancara terhadap anggota KWT Canang Sari, didapatkan bahwa hal utama yang memotivasi mereka untuk bergabung dengan KWT Canang Sari ialah keinginan untuk mendapatkan

penghasilan tambahan yang dapat dipergunakan untuk menambah pemasukan keluarga. Anggota KWT Canang Sari sangat termotivasi oleh hal tersebut, dan memang benar bahwa dengan mereka bergabung dengan KWT Canang Sari, mereka memperoleh tambahan penghasilan.

Hal lain yang turut memotivasi mereka untuk bergabung dalam KWT Canang Sari adalah adanya lingkungan kekeluargaan yang dirasakan setelah menjadi anggota KWT Canang Sari. Walaupun tidak tinggal satu atap, namun lingkungan yang dirasakan sudah seperti dirumah sendiri. Setiap anggota sudah merasa menjadi satu keluarga pada KWT Canang Sari.

Mendapatkan suatu informasi dan pengetahuan yang baru menjadi hal yang memotivasi mereka untuk bergabung bersama KWT Canang Sari. Banyak manfaat yang sudah mereka dapatkan selama bergabung disini, salah satunya ialah pengetahuan tentang bercocok tanam dan membuat keripik singkong.

Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas KWT Canang Sari Desa Peninjoan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap produktivitas KWT Canang Sari Desa Peninjoan. Hal ini berarti bahwa semakin tingginya motivasi Kelompok Tani Wanita dalam melakukan kegiatan pertanian, akan semakin meningkatkan produktivitas mereka. Motivasi dalam penelitian ini dibagi menjadi motivasi internal dan eksternal yang kemudian disatukan menjadi variabel motivasi. Sedangkan produktivitas dalam penelitian ini diukur melalui banyaknya pekerjaan

yang mampu dihasilkan oleh KTW Canang Sari Desa Peninjoan.

Djati (1999) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel motivasi yang terdiri atas kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan dan keamanan kerja, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan serta kebutuhan aktualisasi terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan pada industri rumah tangga di Kabupaten Sidoarjo. Dari hasil pengujian secara parsial maupun simultan diketahui kebutuhan fisiologis mempunyai pengaruh yang paling kuat diantara variabel lainnya terutama untuk Kecamatan Candi. Kebutuhan fisiologi disini adalah kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani yang secara umum kita kenal dengan kebutuhan primer.

Pengaruh motivasi dan produktivitas juga diteliti oleh Rahmawati (2013), dimana berdasarkan hasil analisis didapat bahwa motivasi yang diukur melalui gaji, bonus dan promosi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan PR Fajar Berlian Tulungagung. Hasil yang sama juga didapatkan oleh Iskandar, dkk (2009) yang menyimpulkan bahwa tingkat motivasi yang diukur melalui kondisi sarana dan prasarana kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia Cabang Bogor.

Motivasi adalah suatu rangsangan yang mendorong seseorang berbuat sesuatu. Ardana (2009), menyebutkan bahwa motivasi adalah suatu kebutuhan yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu. Adanya kebutuhan ini menyebabkan orang bertingkah laku tertentu dalam usahanya mencapai

tujuan. Faktor ekonomi sesungguhnya yang menjadi motivasi utama para wanita yang bergabung dalam KWT Canang Sari ini. Tuntutan kebutuhan jasmani dan rohani mendorong mereka terjun langsung dalam membantu perekonomian keluarga. Semakin tingginya tingkat kebutuhan rumah tangga mereka, semakin giat mereka melakukan suatu pekerjaan. Produktivitas secara sederhana adalah hubungan antara kualitas yang dihasilkan dengan jumlah kerja yang dilakukan untuk mencapai hasil itu. Sedangkan secara umum adalah bahwa produktivitas merupakan rasio antara kepuasan atas kebutuhan dan pengorbanan yang dilakukan.

Kontribusi Pendapatan KWT Canang Sari Terhadap Pendapatan Keluarga

Mendapatkan tambahan penghasilan merupakan kontribusi nyata KWT Canang Sari terhadap penghasilan keluarga. Tambahan pengetahuan tentang bercocok tanam dan pembuatan keripik singkong sangatlah membantu mereka dalam upaya menambah pendapatan keluarga. Semua anggota KWT yang telah diwawancarai memberikan informasi bahwa dengan mereka bergabung bersama KWT Canang Sari, mereka mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Walaupun belum banyak, namun hal tersebut sudah memberi gambaran akan dampak positif dari bergabungnya ibu – ibu bersama KWT Canang Sari

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah :

- 1) Hal yang menjadi motivasi

wanita tani yang tergabung dalam KWT Canang Sari adalah mendapatkan penghasilan tambahan, adanya lingkungan kekeluargaan dalam KWT Canang Sari, mendapatkan suatu informasi dan pengetahuan yang baru juga memotivasi wanita tani untuk bergabung.

- 2) Motivasi berpengaruh positif terhadap produktivitas KWT Canang Sari Desa Peninjoan. Hal ini berarti bahwa semakin tingginya motivasi Kelompok Tani Wanita dalam melakukan kegiatan pertanian, akan semakin meningkatkan produktivitas mereka.
- 3) Bahwa dengan mereka bergabung bersama KWT Canang Sari, mereka mampu meningkatkan pendapatan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, Komang., Mujiati, Ni Wayan., Sriathi. Ayu. 2009. *Perilaku Keorganisasian*. Denpasar : Graha Ilmu.
- Chaudary, Nupur dan Bharti Sharma. 2012. Impact of Employee Motivation on Performance (Productivity) in Private Organization. *International Journal of Business Trends and Technology*. Volume 2 Issue 4. ISSN: 2249-0183
- Djati , Sundring Pantja. 1999. Pengaruh Variabel-Variabel Motivasi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Karyawan Pada Industri Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.1 No.1. ISSN 2338-8234
- Gorda, I Gusti Ngurah. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Denpasar : ASTABRATA Bali Denpasar.
- Hasibuan. Malaju. 2001. *Definisi Produktivitas Kerja dalam Manajemen SDM*. Jakarta : Rajawali Press.
- Heidjarachman dan Suad Husnan. 2000. *Manajemen Personalialia*. Edisi keempat. Yogyakarta, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada : BPF
- Iskandar, Risdiandri. Melaniawati dan Sukarjo,Aji. 2009. Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *UG Jurnal*. Vo.3 No.06
- Munandar, Ashar Sunyoto. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI Press)
- Rahmawati , Desi. Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PR Fajar Berlian Tulungagung. 2013. *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO*.Vol. 1.No.1
- Siagian, Sondang P. 2012. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kesebelas. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. 2013. *Teori, Kuesioner, Dan Analisis Data Sumber Daya Manusia (Praktik dan Penelitian)*. Yogyakarta : Center Of Academic Publishing Service
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana.